

Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Melalui Metode Kerja Kelompok Di Kelompok A PAUD Bina Potensi Mandiri

Improving Children's Social Behavior Through Group Work Methods In Group A PAUD Bina Potential Mandiri

Muh. Asri Hente^{1*}, Arsyad Said²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: muh.asrihente@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah melalui metode kerja kelompok dapat meningkatkan perilaku social anak dalam A PAUD bina potensi mandiri ? dan tujuan penilitian ini adalah meningkatkan perilaku social nak melalui metode kerja dikelompok A PAUD mandiri bina potensi mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kemmis dan mc. Taggrat yang dilakukan secara bersiklus. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diubah kedalam persentase. Hasil penelitian dalam metode kerja kelompok dapat meningkat perilaku social anak di kelompok A TK bina potensi mandiri. Hal itu terbukti data pra tindakan, aspek mampu bekerjasama, 0% BSB, 29,00% BSH, 80% MB, dan 0% BB. Aspek yang saling tolong menolong, 0% BSB,0%BSH, 73,33% M, dan 26,67%BB. Aspek mampu menghargai teman,0% BSB 0% BSH, 80,00% dan 20,00% BB . setelah digunakan metode kelompok, perilaku social mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Jelas terlihat bahwa persentase yang diperoleh 3 aspek persentase yng dicapai 15 anak yang menjadi objek penelitian tindakan kelas meningkat perilaku social anak melalui metode kerja kelompok dikelompok A sudah mencapai persentase keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti.

Kata Kunci: Perilaku sosial anak, Kerja kelompok

Abstract

The problem in this study is that through the group work method can improve the social behavior of children in A PAUD developing independent potential? and the purpose of this research is to improve children's social behavior through the work method of group A PAUD independently developing independent potential. This research uses the Kemmis and Mc.Taggrat methods which are carried out in cycles. Data collection techniques using observation and documentation. The data analysis technique uses a qualitative and quantitative descriptive approach, namely data that is converted into percentages. The results of the research in the group work method can increase the social behavior of children in group A Kindergarten to develop independent potential. This is proven by pre-action data, aspects of being able to cooperate, 0% BSB, 29.00% BSH, 80% MB, and 0% BB. Aspects that help each other, 0% BSB, 0% BSH, 73.33% M, and 26.67%BB. The aspect of being able to respect friends, 0% BSB 0% BSH, 80.00% and 20.00% BB. after using the group method, social behavior has increased from cycles I and II. It is clear that the percentage obtained by 3 aspects of the percentage achieved by 15 children who became the object of class action research increased children's social behavior through the group work method in group A had reached the percentage of success determined by the researcher.

Keywords: Children's social behavior, Group work

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, dan bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan (Trenggonowati and Kulsum 2018). Anak usia dini juga memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa (Priyanti and Setyowati 2017). Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan (Khairi 2018).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pertumbuhan dan perkembangan fisik yang meliputi koordinasi motorik halus dan kasar, kecerdasan yang meliputi daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, sosial emosional yang meliputi sikap dan perilaku serta agama, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Ariyanti 2016). Maka dari itu, pendidikan anak harus selalu dikedepankan agar sebuah bangsa mau menjadikan bangsanya lebih maju dari sebelumnya, atau minimal mempertahankan segi positif dari apa yang sudah ada sebelumnya.

Peneliti sendiri merupakan guru yang mengajar di kelompok A yang merasakan masalah ini harus segera dicarikan jalan keluarnya. Upaya perbaikan proses belajar untuk mencapai pembelajaran yang efisien dan efektif adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilakukan sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu hasil belajar atau tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan perkembangan sosial. Perkembangan sosial yang dimaksud adalah bagaimana

anak menunjukkan perilakunya terhadap orang di sekitarnya.

Adapun pilihan tindakannya adalah melalui Metode kerja kelompok. Melalui metode kerja kelompok, anak dilatih untuk bekerjasama, tolong-menolong, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Metode kerja kelompok juga memberikan kesempatan untuk anak mengembangkan rasa menghormati dan menghargai pribadi teman-temannya, kemudian menghargai pendapat orang lain, dimana seorang anak telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama (Agusniatih and Manopa 2019). Selain itu, metode kerja kelompok juga dapat memberi peningkatan perhatian anak terhadap proses dan hasil dari proses belajar mengajar secara seimbang (Aulina 2018). Metode kerja kelompok mampu menjadikan anak lebih aktif dalam pembelajaran, anak akan lebih cepat berinteraksi dengan teman kelompoknya (Fauziddin 2016). Anak juga akan saling berkomunikasi untuk saling memahami kelebihan dan kekurangan teman kelompoknya.

METODE

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research) juga dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Sedangkan sifat penelitiannya adalah deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau system secara faktual dan cermat.

Peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menggambarkan pemanfaatan wifi dalam hal ini Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Dimana fasilitas wifi tersebut merupakan salah satu fasilitas belajar yang juga digunakan oleh siswa. Subjek Penelitian ini adalah siswa siswi di TK Bina potensi mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Menjalin hubungan sosial dengan orang lain merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Seorang anak yang tidak banyak memperoleh peluang untuk melakukan hubungan sosial akan tampak bahwa penampilannya jauh berbeda dengan anak-anak yang dibiarkan bebas melakukan hubungan sosial. Menurut Setiadi, dkk (2007: 67), “Manusia sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang didalam hidupnya tidak bisa lepas dari pengaruh orang lain baik pengaruh masyarakat, keluarga, dan sekolah”. Selanjutnya, Hurlock (2005: 26), menjelaskan “Perkembangan sosial sebagai perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial yang meliputi: 1) belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial, 2) memainkan peran sosial yang dapat diterima, dan 3) menunjukkan sikap sosial yang tepat”.

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui dari 15 anak yang menjadi subjek penelitian, aspek mampu bekerjasama, tidak ada anak yang masuk kategori BSB, 3 anak (29,00%) kategori BSH, 12 anak (80,00%) kategori MB, dan tidak ada anak yang masuk kategori BB. Aspek saling tolong-menolong, tidak ada anak dalam kategori BSB, tidak ada anak yang kategori BSH, 11 anak (73,33%) kategori MB, dan 4 anak (26,67%) kategori BB. Aspek mampu menghargai teman, tidak ada anak dalam kategori BSB, tidak ada anak yang masuk

kategori BSH, 12 anak (80,00%) kategori MB, dan 3 anak (20,00%) kategori BB.

Berdasarkan data pra tindakan, dapat terlihat persentase yang diperoleh belum sesuai harapan, masih banyak anak yang memiliki perilaku sosial belum berkembang sesuai harapan peneliti. Untuk itu, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan perilaku sosial anak melalui metode kerja kelompok.

Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Penelitian siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan tema tanah airku. Berdasarkan kesepakatan teman sejawat dan peneliti, penelitian dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Peneliti membagi anak ke dalam 3 kelompok, kemudian guru meminta setiap kelompok untuk memilih ketua kelompoknya. Setelah itu, peneliti mulai mengarahkan anak untuk mengerjakan tugas bersama-sama. Anak melakukan kegiatan kerja kelompok, yakni mewarnai gambar, membentuk plastisin, dan menyusun puzzle angka. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan peneliti.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa metode kerja kelompok dapat meningkatkan perilaku sosial anak di kelompok A TK Bina Potensi Mandiri. Hal itu terbukti dari data pra tindakan, aspek mampu bekerjasama, 0% BSB, 29,00% BSH, 80,00% MB, dan 0% BB. Aspek saling tolong-menolong, 0% BSB, 0% BSH, 73,33% MB, dan 26,67% BB. Aspek mampu menghargai teman, 0% BSB, 0% BSH, 80,00% MB, dan 20,00% BB.

SARAN

Kepala TK, hendaknya memfasilitasi guru dengan pengembangan berbagai metode dalam meningkatkan perilaku sosial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- gusniatih, Andi, and Jane M Manopa. 2019. Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori Dan Metode Pengembangan. Edu Publisher.
- Ariyanti, Tatik. 2016. “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development.” *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1).
- Aulina, Choirun Nisak. 2018. “Penerapan Metode Whole Brain Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1): 1–12.
- Farida, Niken. 2016. “PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROYEK TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SALSA PERCUT SEI TUAN TA 2015-2016.”
- Fauziddin, Mohammad. 2016. “Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1): 29–45.
- Khairi, Husnuzziatul. 2018. “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun.” *Jurnal Warna* 2(2): 15–28.
- Nugrahani, Farida, and M Hum. 2014. “Metode